

SKRIPSI
PERANAN KREDIT BANK PASAR TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR

(Studi Kasus pada BPR Bapas 69 Kabupaten Magelang Kantor Cabang Muntilan)

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Septiana Dian Ratnawati
022114061

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007

SKRIPSI
PERANAN KREDIT BANK PASAR TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR

(Studi Kasus pada BPR Bapas 69 Kabupaten Magelang Kantor Cabang Muntilan)

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Septiana Dian Ratnawati
022114061

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN KREDIT BANK PASAR TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR**
(Studi Kasus pada PD BPR BAPAS 69 Magelang Kantor Cabang Muntilan)

SKRIPSI

Disusun oleh :

SEPTIANA DIAN RATNAWATI

NIM : 022114061

Pembimbing I

Tanggal : 25 April 2007



Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si, Ak



Pembimbing II

Tanggal : 18 Mei 2007



M. Th. Ernawati, SE., MA

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANAN KREDIT BANK PASAR TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

SEPTIANA DIAN RATNAWATI

NIM: 022114061

Telah dipersiapkan didepan panitia penguji
Pada tanggal 20 Agustus 2007
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si, Ak
Anggota	M. Th. Ernawati, SE., MA
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

Tanda Tangan

[Handwritten signatures of the panel members]

Yogyakarta, 31 Agustus 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



[Handwritten signature of Alex Kahu Lantum]
Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

MOTTO

Segala sesuatu ada waktunya....

Apa yang tercipta merupakan jawaban dari putaran waktu

Yang Tuhan telah sediakan buat kita....

Emosi, ego, cinta, luapan tawa, tetes air mata, impian semua

lebur jadi satu,

Menjadi pengakuan yang penuh arti buat perjalanan hidup

kita....

Mungkin terasa sederhana namun ini sisi hidup kita....

Yang pernah kita alami dan ingin kita bagi saat ini...

Semua penuh arti....

Baik ataupun buruk hidup kita penuh arti...

Semua yang pernah kita lewati sampai hari ini, ada hanya

Karena cinta dan kasih karunia...

Nikmati hidup apa adanya karena semua berawal dari sana,
yakin segala sesuatu ada waktunya dan terjadi tepat pada waktu-

Nya, dan akhirnya kita akan tersenyum sambil
berkata..." Akhirnya kita telah melewatinya...."

PERSEMBAHAN

This little thing is dedicated to those sending me
the truest truth of the meaning of the life

*“Allah swt, because of His taufiq, I could do
everything
“Bapak & Ibuk”, with their tears and sacrifices,
I could step in this living road.
“Bowok & Hanum” of my family who guide a lot
me how to achieve a thing.*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul : **Peranan Kredit Bank Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 20 Agustus 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 15 Juli 2007
Yang membuat pernyataan,

Septiana Dian Ratnawati

ABSTRACT

THE ROLE OF CREDIT OF RURAL CREDIT BANK AN MARKET SELLER'S INCOME

A Case Study at of PD. BPR Bank Pasar 69 Magelang, Muntilan Branch

**Septiana Dian Ratnawati
(022114061)
Sanata Dharma University
2007**

The objective of this research was to know the average differences of the market seller's income before and after taking credit from bank. This research was conducted at PD. BPR Bank Pasar Magelang. It was a case study. The data collection used questionnaire and interview methods. The data then were analyzed by the following procedures: 1) calculating the average income of the market traders before taking credit from bank, 2) calculating their income after taking credit from bank, 3) doing critical analysis between the average income before and after taking the credit from bank by using *Statistics of differences between means*.

The result of analysis on the market traders average income before and after taking credit from PD BPR Bank Pasar Magelang showed that there was a significant difference. It meant that bank's credit had role on the market seller's income.

ABSTRAK

PERANAN KREDIT BANK PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR Studi Kasus pada BPR Bapas 69 Kabupaten Magelang Cabang Muntilan

**Septiana Dian Ratnawati
(022114061)
Universitas Sanata Darma
Yogyakarta
2007**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan setelah mengambil kredit. Penelitian dilaksanakan di PD. BPR Bank Pasar 69 Kantor cabang Muntilan. Jenis penelitian berupa studi kasus.

Data dikumpulkan dengan metode kuisisioner dan wawancara. Data dianalisis dengan langkah-langkah: (1) Melakukan perhitungan pendapatan rata-rata pedagang pasar sebelum kredit, (2) Melakukan perhitungan pendapatan pedagang pasar setelah kredit, (3) Melakukan analisis kritis antara rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan rata-rata pendapatan pedagang pasar setelah kredit dengan menggunakan uji *statistic* beda rata-rata.

Hasil dari analisis data menunjukkan adanya perbedaan antara rata-rata pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan rata-rata pendapatan pedagang setelah mengambil kredit. Hal ini berarti ada peranan kredit Bank Pasar terhadap pendapatan pedagang pasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan kredit Bank Pasar terhadap Pendapatan pedagang pasar”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari pihak lain, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini:

1. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
3. Ir. Drs. Hansiadi Y.H, M.Si., Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh perhatian dan kesabaran senantiasa memberikan nasihat dan dorongan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
4. M.Th. Ernawati. SE. MA selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh perhatian dan kesabaran senantiasa memberikan nasihat dan dorongan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

5. seluruh karyawan Bapas 69 Magelang Cabang Muntilan yang dengan sabar membantu penulis dalam proses pencarian data, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Noer Tjahyani Swandari SE selaku Kepala cabang BAPAS 69 Muntilan yang sabar membantu penulis dalam proses pencarian data, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan ibuku yang sangat kucintai yang dengan sabar, penuh perhatian dan cinta telah mendidik dan mendukungku, terimakasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang dan pengertian yang selalu ada untukku skripsi ini kupersembahkan buat kalian.
8. Mbah kakung dan mbah putri yang dengan penuh cinta telah mendidik dan mendukungku, terimakasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang dan pengertian yang selalu ada untukku..tanpa kalian dian tidak mungkin menjadi seperti ini
9. Kedua adikku Bowok dan Hanum yang selalu memberikan doa dan dukungan buat mbak nana.
10. Pak Teguh dan pak Dodo terima kasih atas kasih sayangnya,perhatiannya,dan doanya.
11. Lek Aik dan bulik Anis yang selalu mengingatkan aku, mengajari aku tentang banyak hal terima kasih atas kasih sayangnya, perhatiannya dan doanya
12. Lisa atas persahabatannya, cinta dan pengorbanannya selama ini, terimakasih selalu mengingatkan aku biar nggak malas terimakasih atas doa dan motivasinya

13. Achied sahabatku yang selalu mendengarkan semua keluh kesahku banyak hal yang telah kita lewati dan tidak akan pernah aku lupakan. Terima kasih juga atas semua pengertiannya selama pembuatan skripsi ini.
14. Teman-temanku MPT: Novy, Sofi, Cinde, Andre, Lintang, Mas Sunu, Iin Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.
15. Teman-temanku: Acy, Reny, Ira, Mimy, Dea, Anto, Ronic, Gita, Tina, Arif dan temen-temen AKT Kelas B yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya.
16. Mumu terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan doanya
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang dapat membantu sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Yogyakarta, 15 Agustus 2007



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Bank.....	5
1. Pengertian Bank.....	5
2. Jenis Bank	7

3. Fungsi pokok dari Bank.....	
B. Kredit.....	9
1. Pengertian kredit.....	9
2. Tujuan Kredit.....	9
3. Peranan Kredit.....	10
4. Jenis Kredit.....	13
5. Unsur-unsur Kredit.....	15
6. Prinsip-prinsip pemberian kredit.....	16
7. Prosedur Kredit.....	16
C. Pedagang Kecil.....	19
1. Pengertian Pedagang kecil.....	19
2. Fungsi Pedagang kecil.....	20
3. Masalah Pedagang kecil.....	21
4. Kriteria Usaha kecil.....	21
D. Pendapatan.....	22
1. Pengertian pendapatan.....	22
2. Pengukuran pendapatan.....	23
E. Modal Kerja.....	24
F. Pengembangan Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	26

D. Variabel Penelitian.....	27
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
F. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	29
1. Analisis Pendapatan.....	30
2. Analisis Uji Beda rata-rata.....	30
3. Uji Hipotesis.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	33
A. Sejarah Berdirinya Bank Pasar.....	33
B. Bidang Usaha.....	35
C. Struktur Organisasi.....	36
D. Kepegawaian.....	40
E. Program Kerja Tahunan.....	41
F. Jaminan Kredit.....	43
G. Gambaran Umum Pedagang Pasar Muntilan.....	44
H. Gambaran Umum Kredit Pasar.....	44
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Menganalisis Pendapatan.....	49
C. Analisis Uji Beda rata-rata.....	49
D. Pembahasan.....	52
BAB VI PENUTUP	56

A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Jenis Jabatan dan Nama Karyawan dalam Struktur Organisasi	
PD BPR Bank Pasar.....	41
TABEL. 4.2 Daftar Nama Alamat Nasabah dan Jenis Barang Dagangan.....	46
TABEL. 5.1 Daftar Pinjaman Nasabah.....	48
TABEL. 5.2 Pendapatan rata-rata Pedagang Pasar Sebelum	
Mengambil Kredit.....	51
TABEL. 5.3 Paired Samples Test.....	52
TABEL. 5.4 Pendapatan rata-rata Pedagang Pasar Setelah	
Mengambil Kredit.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pendorong pembangunan adalah keberhasilan bidang distribusi barang dan jasa. Distribusi barang dan jasa yang terjalin secara teratur akan mengatasi keterbatasan tempat dan waktu, lebih-lebih letak geografis Indonesia yang berbentuk kepulauan sangat membutuhkan saluran - saluran distribusi yang memadai, baik mutu penyaluran barang dan jasa maupun jumlah penyalur serta lembaga-lembaga yang mendukungnya.

Pedagang kecil hanya mempunyai modal sedikit tetapi jumlah mereka yang besar mempunyai peranan penting dalam pendistribusian barang dan jasa. Keberhasilan pengembangan distribusi barang dan jasa tidak lepas dari peran serta pedagang kecil yang langsung menyalurkan barang dan jasa kepada konsumen (Suyatno, 1992: 25)

Perhatian pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan usaha para pedagang kecil tersebut, perhatian itu dapat berbentuk seperti pemberian fasilitas dan pembinaan manajemen, selain itu pemerintah juga menetapkan kebijakan pemberian kredit khusus bagi para pengusaha kecil dengan prosedur yang sederhana (Suyatno, 1992:25)

Lembaga Perbankan merupakan salah satu unsur dalam menyalurkan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan seperti pedagang pasar. Salah satu

Bank yang menyalurkan kredit di sektor perdagangan kecil adalah perusahaan daerah Bank Pasar. Bank Pasar diharapkan bisa mengatasi salah satu masalah yang dihadapi pedagang pasar yaitu peminjaman uang kepada rentenir dengan bunga yang tinggi. Bank Pasar diharapkan dapat membantu pedagang pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar, karena pendapatan pedagang pasar sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga pedagang pasar, dalam memenuhi biaya pendidikan anak, biaya kesehatan keluarga, dan kebutuhan lainnya.

Melihat pentingnya peranan kredit Bank Pasar bagi pedagang pasar, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Peranan kredit bank pasar terhadap pendapatan pedagang pasar.**

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat pada latar belakang masalah di atas, penulis mengambil rumusan masalah, Apakah ada perbedaan pendapatan para pedagang pasar sebelum dan sesudah mengambil kredit di Bank Pasar?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan para pedagang pasar sebelum dan sesudah mengambil kredit di Bank Pasar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bacaan ilmiah dan wawasan, serta memberi masukan dalam bidang akuntansi khususnya yaitu mata kuliah yang berhubungan dengan perkreditan

2. Bagi Bank Pasar

Hasil penelitian dapat memberi masukan bagi Bank Pasar untuk lebih meningkatkan pelayanan kredit bagi pedagang pasar khususnya dan bagi masyarakat secara umum.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berbeda dengan apa yang telah diperoleh di bangku kuliah, selain itu juga dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan pengertian kredit, perbankan, pedagang kecil.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, data yang dicari dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisi mengenai sejarah berdirinya perusahaan, dasar hukum perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi perusahaan, program kerja tahunan, jaminan kredit, gambaran umum kredit pasar.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi data, analisa data dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank

1. Pengertian Bank

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998, Pasal 1 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Suyatno (1992:1), bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat pemakaian berupa uang giral

2. Jenis Bank

Menurut Suyatno (1994: 44), bank dapat dibedakan dalam beberapa jenis:

a. Menurut Fungsinya

1) Bank Sentral, yaitu bank yang merupakan badan usaha milik negara dengan tugas pokok membantu pemerintah dalam:

a) Mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

- b) Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan, meluaskan kesempatan kerja untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.
 - c) Mengeluarkan uang kartal, yang merupakan hak tunggal Bank Sentral.
- 2) Bank Umum, yaitu bank yang menjalankan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sumber dananya berasal dari simpanan masyarakat yang berupa giro, deposito dan tabungan. Pengertian kredit syariah adalah perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah
 - 3) Bank Pembangunan, yaitu bank yang pengumpulan dana terutama dari deposito dan *Commercial paper* jangka menengah dan jangka panjang di bidang pembangunan.
 - 4) Bank Desa, yaitu kantor bank di desa yang tugasnya melaksanakan fungsi perkreditan dan menghimpun dana dalam program pemerintah untuk memajukan sektor pedesaan dan meningkatkan pertanian khususnya pangan.
 - 5) Bank Perkreditan Rakyat, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pasar merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang dikelola oleh Perusahaan Daerah, diharapkan mampu

mempunyai peranan penting dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat pedagang pasar.

b. Menurut Pemiliknya

- 1) Bank Pemerintah, yaitu bank yang seluruh modalnya dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya dibawah undang-undang sendiri.
- 2) Bank Pembangunan Daerah, yaitu bank yang berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I, yang sebagian besar usahanya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat II.
- 3) Bank Swasta Nasional, yaitu bank swasta yang didirikan dalam bentuk hukum perseroan terbatas, seluruh saham milik WNI atau badan hukum di Indonesia. Pengelolaan atau manajemennya dilakukan oleh WNI sendiri.
- 4) Bank Swasta Asing, yaitu bank yang didirikan dalam bentuk cabang yang ada diluar negeri atau campuran antara bank asing dan bank nasional di Indonesia.
- 5) Bank Koperasi, yaitu bank yang pengoperasiannya berdasarkan hukum koperasi dan anggotanya terdiri dari badan hukum koperasi

3. Fungsi pokok dari bank

Menurut Ruddy (1996: 2), fungsi pokok dari bank apabila dilihat dari sudut peranan ekonominya meliputi:

a. Fungsi Tabungan (*Saving Function*)

Fungsi tabungan yaitu pihak bank menerima simpanan dalam bentuk tabungan (*saving account*), deposito berjangka (*time deposit*) atau giro (*demand deposit*) serta mengkonversikan menjadi rekening koran yang fleksibel untuk dapat digunakan oleh rakyat banyak.

b. Fungsi Pembayaran (*Payment Function*)

Fungsi pembayaran yaitu bank melakukan transaksi pembayaran melalui perintah pembayaran (*standing instruction*) atau bukti-bukti lainnya.

c. Fungsi Pinjaman (*Loan Function*)

Fungsi pinjaman yaitu bank memberikan pinjaman atau melaksanakan kriteria investasi lain disektor-sektor yang menghasilkan *rate of return* mencukupi daripada *cost of fund* sumber dana perbankan.

d. Fungsi Uang (*Money Function*)

Fungsi uang yaitu bank menciptakan uang (*money maker*) melalui pemberian kredit dengan menciptakan uang giral

Menurut Gilarso (1986: 296-299), fungsi bank pada umumnya:

- a. Tempat penyimpanan uang: Bank menerima simpanan uang dari nasabah, dapat berupa rekening koran, deposito berjangka atau tabungan.
- b. Lembaga penyalur atau pemberi kredit: Bank dapat memanfaatkan uang yang disimpan oleh nasabah dengan cara menyalurkan kepada orang lain yang memerlukan kredit.

- c. Perantara dalam lalu lintas pembayaran: Nasabah bank dapat mengeluarkan cek atau bilyet giro untuk orang lain dan orang lain itu akan menguangkan ke bank.

Menurut Suyatno (1988:26), fungsi Bank Pasar:

- a. Menerima tabungan atau simpanan.
- b. Menerima simpanan dalam bentuk deposito dengan jangka waktu paling lama satu tahun.
- c. Tidak diperkenankan di dalam lalu lintas giro, karena bank pasar merupakan bank yang tidak dapat menciptakan uang giral.
- d. Memberikan kredit kepada pedagang-pedagang di pasar dan penduduk desa.
- e. Tidak diperkenankan melakukan praktek penggadaian.

B. Kredit

1. Pengertian kredit

Menurut UU No 10 Tahun 1998 kredit diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan

2. Tujuan kredit

Menurut Suyatno (1992: 15), keuntungan merupakan tujuan pemberian kredit yang terjelma dalam bentuk bunga yang diterima. Bank

akan mengembangkan simpanan masyarakat kepada nasabah dalam bentuk kredit bila bank benar-benar yakin bahwa nasabah yang akan menerima kredit itu mampu dan mau mengembalikan kredit yang diterimanya. Adanya kemampuan dan kemauan debitur ini mengandung unsur keamanan (*safety*) dan unsur keuntungan (*profitability*) dari kredit yang dikeluarkan. Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintah yang akan mengemban tugas sebagai *agent of development* adalah untuk :

- a. Turut mensukseskan program pemerintah di bidang ekonomi pembangunan
- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dalam menjalankan fungsi perusahaan dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat
- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya

3. Peranan kredit

- a. Menurut Suyatno (1992: 15), peranan kredit dalam ekonomi, keuangan dan perdagangan:

- 1) Kredit dapat meningkatkan daya guna uang

Uang penabung dalam prosentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha produktivitas. Contohnya pengusaha meminjam uang di bank untuk memperluas usahanya

- 2) Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
Dengan adanya kredit ini maka uang yang ada dalam bank dapat diedarkan melalui kredit-kredit ini.
- 3) Kredit dapat meningkatkan daya guna dan peredaran barang
Dengan adanya kredit ini maka pengusaha dapat mengambil barang di suatu tempat dan dapat dijual di tempat lain. Pembelian itu berasal dari kredit. Hal ini berarti bahwa kredit tersebut dapat pula meningkatkan manfaat barang
- 4) Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi
Kredit digunakan untuk menekan laju inflasi, pemerintah melaksanakan kebijaksanaan uang ketat melalui pemberian kredit yang selektif yaitu kredit diarahkan pada sektor yang produktif serta memperlancar distribusi barang agar merata diseluruh lapisan masyarakat
- 5) Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha
Orang yang berjiwa pekerja keras selalu ingin meningkatkan usahanya, namun dibatasi oleh kemampuan dibidang permodalan dalam meningkatkan usahanya tersebut. Dengan adanya kredit maka kekurangan tersebut dapat diatasi
- 6) Kredit dapat meningkatkan pemerataan pembangunan
Dengan adanya kredit maka pengusaha dapat memperluas usahanya. Dengan semakin luasnya usaha maka pengusaha

memerlukan tambahan tenaga kerja, dengan tertampungnya tenaga kerja tersebut maka pemerataan pembangunan dapat meningkat

7) Kredit dapat meningkatkan hubungan internasional

Bank-bank luar negeri yang mempunyai jaringan usaha dapat memberikan bantuan dalam bentuk kredit, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan di dalam negeri

8) Kredit sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan

Bagi pedagang yang kekurangan modal dan mendapat kredit maka dengan mendapatkan modal tersebut pedagang dapat memperluas usahanya yang berarti meningkatkan pendapatan

9) Kredit dapat meningkatkan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya beli masyarakat

Dengan adanya kredit maka akan semakin banyak dan luas usaha, dengan demikian banyak memerlukan banyak tenaga kerja. Semakin banyak orang yang mendapat gaji atau upah maka akan meningkatkan daya beli masyarakat.

b. Menurut Kasmir (1996: 18), peranan kredit terhadap pendapatan adalah

1) Kredit dapat meningkatkan pendapatan

Dengan adanya pemberian kredit kepada nasabah, dapat membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut maka pihak debitur

akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya, sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

2) Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan

Dengan bantuan kredit dari bank, para pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek-proyek baru. Peningkatan usaha dan pendirian proyek baru akan membutuhkan tenaga kerja untuk melaksanakan proyek tersebut, dengan demikian mereka akan memperoleh pendapatan. Apabila perluasan usaha serta pendirian proyek-proyek baru telah selesai, maka untuk mengelolanya diperlukan pula tenaga kerja. Dengan tertampungnya tenaga-tenaga tersebut, maka pemerataan pendapatan akan meningkat pula

4. Jenis kredit

Menurut Suyatno (1992: 25), jenis-jenis kredit yang diberikan oleh perbankan kepada masyarakat dapat dibagi dalam berbagai kelompok:

a. Kredit berdasarkan jangka waktu

1) Kredit jangka pendek (*short term loan*)

Kredit jangka pendek yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun

2) Kredit jangka menengah (*medium term loan*)

Kredit jangka menengah yaitu kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun

3) Kredit jangka panjang (*long term loan*)

Kredit jangka panjang yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun

b. Kredit berdasarkan tujuannya

1) Kredit konsumtif

Kredit konsumtif yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumsi

2) Kredit produktif

Kredit produktif yaitu kredit yang diberikan untuk memperlancar jalannya proses produksi

3) Kredit perdagangan

Kredit perdagangan yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang guna dijual kembali.

c. Kredit berdasarkan penggunaannya

1) Kredit eksploitasi

Kredit eksploitasi yaitu kredit berjangka waktu pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja

2) Kredit investasi

Kredit investasi yaitu kredit jangka menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh bank untuk melakukan investasi

d. Kredit dilihat dari jaminannya

1) Kredit tanpa jaminan (*Unsecured Loan*)

Disebut juga kredit blangko. Di Indonesia menurut Undang-undang No 14 th 1967 kredit blangko ini dilarang untuk diberikan oleh bank- bank (pasal 24:1)

2) Kredit dengan jaminan (*Secured Loan*)

Jaminan yang diberikan untuk sesuatu kredit dapat terdiri atas:

- a) Jaminan barang bergerak
- b) Jaminan pribadi
- c) Jaminan efek, saham, obligasi, dan sertifikat yang terdaftar di bursa efek

5. Unsur-unsur kredit

Menurut Suyatno (1992: 12-13), unsur- unsur yang terkandung dalam kredit adalah:

a. Kepercayaan

Kepercayaan yaitu keyakinan dari pihak pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan benar-benar dapat diterimanya kembali dalam waktu yang akan datang

b. Waktu

Waktu yaitu suatu masa yang memisahkan pemberian prestasi (kredit) dengan kontra prestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang

c. *Degree of risk*

Degree of risk yaitu suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang disetujui antara pemberian prestasi

dengan pemberian kontra prestasi yang akan diterima pada waktu yang akan datang

d. *Prestasi*

Prestasi atau obyek kredit tidak hanya diberikan dalam bentuk uang, namun juga dapat berbentuk barang dan jasa. Dalam praktek perbankan transaksi-transaksi kredit yang menyangkut uang sering dijumpai

6. Prinsip-prinsip pemberian kredit

Menurut Kasmir (1999:104), Bank Pasar sebelum mengambil kredit melakukan penilaian kredit kepada pedagang pasar, atas dasar informasi yang diperoleh setelah melalui tahap penilaian perlu dilakukan pengujian kelayakan pemberian kredit dengan pedoman 5 C:

a. *Character*

Character yaitu sifat-sifat calon nasabah yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta itikad baik untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari calon nasabah.

b. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan calon peminjam dalam bidang usahanya , sehingga bank merasa yakin bahwa usaha yang akan dibiayai dengan kredit tersebut dikelola oleh orang yang tepat.

c. *Capital*

Capital adalah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah yang tidak harus berupa uang tunai tetapi dapat juga berupa bangunan, mesin-mesin pabrik dsb.

d. Collateral

Collateral adalah barang-barang jaminan yang diserahkan oleh peminjam sebagai jaminan kredit atas kredit yang diterimanya.

e. Condition of economy

Condition of economy adalah keadaan perekonomian secara umum dimana perusahaan beroperasi. Kondisi perekonomian akan mempengaruhi prospek dan usaha nasabah, seperti karena adanya perubahan peraturan pemerintah.

Menurut Abdulah (2003: 82), adapun penilaian kredit dengan metode 4 P adalah sebagai berikut:

a. Personality

Personality adalah kepribadian calon nasabah, seperti riwayat hidupnya (kelahiran, pendidikan, pengalaman, pekerjaan, hobby, keadaan keluarga, *social standing* atau pergaulan dalam masyarakat), pendapat masyarakat tentang diri calon nasabah, serta hal lain yang erat hubungannya dengan kepribadian peminjam.

b. Purpose

Purpose adalah tujuan nasabah dalam mengambil kredit apakah akan digunakan untuk berdagang, berproduksi atau untuk yang lain.

c. Prospect

Prospect adalah harapan masa depan dari bidang usaha atau kegiatan usaha nasabah. Jika fasilitas kredit dibiayai tanpa mempunyai prospek

yang jelas maka bank akan mengalami kerugian karena kemungkinan nasabah tidak mampu mengembalikan kredit.

d. Payment

Payment adalah perkiraan pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan oleh nasabah. Ini diperoleh dari perhitungan prospek kelancaran penjualan dan pendapatan sehingga dapat diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman ditinjau dari waktu dan jumlah pengambilannya.

7. Prosedur pemberian kredit

Menurut Gilarso (1986: 268), tahapan prosedur kredit yang dilaksanakan oleh bank berskala kecil adalah:

a. Tahap persiapan kredit

Permohonan kredit diajukan oleh nasabah pada bank, permohonan itu disampaikan kepada direktur dan diteruskan ke bagian kredit untuk diolah.

b. Tahap penilaian

Kepala bagian kredit menyerahkan permohonan kredit ke bagian evaluasi kredit. Bila data tidak mencukupi seksi evaluasi meminta tambahan data kepada nasabah.

c. Tahap pelaksanaan

Hasil analisa diperiksa bagian kredit dan diteruskan ke bagian direksi. Direktur memeriksa analisa kredit dan mengambil keputusan untuk diteruskan ke bagian kredit untuk dilaksanakan. Persiapan perjanjian

kredit diurus oleh seksi analisa, dan setelah ditandatangani oleh kepala bagian kredit perjanjian ditandatangani oleh nasabah dan direktur.

d. Tahap pengawasan

Pengawasan fasilitas kredit yang diberikan bank dilakukan sampai kredit dilunasi.

C. Pedagang Kecil

1. Pengertian pedagang kecil

Pedagang ialah orang yang menjalankan kegiatan dalam usaha memindahkan hak atas barang dari seseorang untuk orang lain secara terus-menerus sebagai sumber penghidupannya. Pedagang kecil adalah orang yang menjalankan pembelian dari orang-orang niaga lain dan penjualan secara kecil-kecilan langsung kepada konsumen.

Pedagang kecil dibedakan menjadi 3 yaitu: (Partono, 1978: 40)

- a. Pedagang berjaja yaitu pedagang yang menjalankan kegiatan menawarkan barang langsung kepada konsumen dari suatu daerah, tempat atau rumah ke rumah lainnya, sebagai contoh penjual sayur, penjual makanan di jalan
- b. Pedagang yang berkedai tetap adalah pedagang yang menjalankan kegiatan penjualan barang bersifat pasif yaitu menunggu kedatangan calon pembeli

c. Pedagang pasar yaitu orang yang menjalankan kegiatan penjualan dan pembelian barang langsung kepada konsumen di pasar. Mereka ada yang menetap dan ada pula yang tidak menetap

2. Fungsi pedagang kecil

Pedagang kecil dalam menjalankan kegiatannya meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut: (Swasta, 1984:19)

a. Pelayanan

Pengecer memberikan pelayanan kepada konsumen agar mau membeli barangnya dengan cara semudah mungkin. Fungsi ini merupakan fungsi penting dalam dunia perdagangan

b. Pengangkutan dan penyimpanan

Pengecer menyediakan barang-barang secara cepat bilamana dibutuhkan konsumen, jadi dalam kaitannya dengan fungsi ini terdapat usaha-usaha untuk menciptakan faedah waktu (*time utility*) atau faedah tempat (*place utility*)

c. Pembelanjaan

Fungsi pembelanjaan dapat dilakukan oleh penjual dengan cara menawarkan pembelian kredit kepada konsumen

d. Fungsi- fungsi lain

Fungsi ini meliputi: promosi, mencari konsumen, pembungkusan, mengadakan penyortiran

3. Masalah yang dihadapi pedagang kecil

Masalah-masalah yang dihadapi pedagang kecil di bidang modal atau keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut: (Martini, 1994:20-21)

- a. Umumnya perusahaan atau sektor usaha kecil memulai usahanya dengan modal sedikit dana dan ketrampilan yang dimiliki oleh pendirinya
- b. Terbatasnya sumber-sumber dana yang mereka manfaatkan untuk membantu kelancaran usahanya, diantaranya dari kredit pemasok dan pinjaman bank, itupun dari bank yang mau melayani pengusaha kecil
- c. Tidak adanya atau kurang akuratnya perencanaan anggaran tahunan, terutama anggaran kas
- d. Banyak diantara mereka yang tidak atau belum mengerti pencatatan keuangan atau akuntansi
- e. Kekurangmampuan mereka dalam memperoleh dan menggunakan jenis-jenis dan sumber-sumber informasi yang berguna bagi mereka dalam mengambil keputusan
- f. Kemampuan mereka untuk memperoleh kredit dari bank relatif rendah, salah satu penyebabnya adalah kekurangmampuan mereka dalam menyediakan jaminan proposal kredit.

4. Kriteria usaha kecil

Kriteria usaha kecil di Indonesia berbeda-beda tergantung faktor permasalahan dan institusi yang berkaitan. Berikut ini adalah kriteria yang dikemukakan oleh beberapa instansi:

a. Departemen Perindustrian

Menurut Departemen Perindustrian usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan)

b. Undang-undang No 9 tahun 1995

Menurut Undang-undang No 9 tahun 1995 usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan)

c. Departemen Perdagangan

Menurut Departemen Perdagangan usaha kecil adalah usaha yang mempunyai modal kerja aktiva maksimum untuk usaha dagang kurang dari 25 juta.

D. Pendapatan

1. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (PSAK No. 23 Okt 1994).

Menurut Paton dan Littleton (1940: 46), pengertian pendapatan dari aspek fisik dan aspek moneter. Dilihat dari aspek fisik, pendapatan merupakan hasil akhir dari suatu aliran fisik dalam proses menghasilkan laba. Hasil akhir dari aliran fisik tersebut berupa barang dan jasa yang

dihasilkan proses produksi. Dengan demikian, pendapatan dapat diartikan sebagai produk perusahaan, karena pendapatan ditimbulkan dan melekat dalam seluruh aliran perusahaan. Dari aspek moneter, Paton dan Littleton menghubungkan pengertian pendapatan dengan aliran masuk aktiva yang berasal dari seluruh kegiatan operasi perusahaan.

Pendapatan pedagang pasar adalah arus masuk kas bersih dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal selama suatu periode. Pendapatan mempunyai peran yang penting dalam usaha untuk mencapai kesejahteraan para pedagang pasar, hal ini menunjukkan bahwa pedagang pasar bila tidak mempunyai pendapatan mereka tidak akan bisa lagi meneruskan kegiatan berdagang mereka dan mereka tidak akan bisa mencukupi nafkah hidup mereka tanpa adanya pendapatan yang diperolehnya.

Menurut Anorga (1993: 422), pendapatan bersih adalah arus masuk kas bersih dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal selama suatu periode.

2. Pengukuran pendapatan

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pengukuran pendapatan diperoleh dari peristiwa ekonomi berikut ini:

- a. Penjualan jasa
- b. Penjualan barang

PSAK no. 23 menyebutkan bahwa pendapatan dari penjualan jasa dapat diakui apabila:

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur secara handal
- d. Biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara handal.

E Modal kerja

Menurut Weston, Brigham (1984: 245), modal kerja adalah investasi perusahaan dalam harta jangka pendek, kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan. Modal kerja kotor adalah harta lancar total dari perusahaan. Modal kerja bersih adalah harta lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja yang mencakup semua segi administrasi dari modal kerja kotor dan modal kerja bersih, harta lancar dan utang lancar mempunyai 2 fungsi utama:

- a. Menyesuaikan tingkat kegiatan menjual dari perusahaan dengan perubahan yang disebabkan oleh faktor musiman dan acak. Fungsi ini penting, karena perusahaan yang mempunyai prospek jangka panjang yang menguntungkan dapat mengalami kesulitan yang parah dan menderita kerugian karena perkembangan jangka pendek yang merugikan.

- b. Membantu perusahaan memaksimumkan nilainya, misalnya perusahaan akan menggunakan utang lancar dan bukan utang jangka panjang apabila penggunaannya akan menurunkan biaya modal.

F. Pengembangan Hipotesis

Menurut Boedijoewono (2001: 201), hipotesis adalah suatu tanggapan atau pendapat yang diterima secara tentatif untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian.

Menurut Suyatno (1999), kredit memiliki peranan penting terhadap pendapatan yaitu kredit dapat meningkatkan pendapatan. Dengan adanya pemberian kredit kepada pedagang pasar dapat membantu usaha pedagang pasar yang memerlukan dana untuk modal kerja, dengan adanya pemberian kredit tersebut maka pedagang pasar dapat meningkatkan pendapatannya.

Menurut Kasmir (1999), kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan. Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk menambah modal dan memperluas usaha, maka usaha tersebut membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang disampaikan di atas, penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan antara pendapatan pedagang pasar sebelum dan sesudah mengambil kredit

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Studi kasus

Studi kasus adalah suatu penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu yang menghasilkan gambaran yang berlaku untuk jangka waktu tertentu.

2. Deskriptif

Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menuliskan atau melaporkan keadaan atau peristiwa dari subyek penelitian dengan tidak menambah atau mengurangi hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada PD Bank Pasar di Kabupaten Magelang

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2007

C. Subyek dan obyek penelitian

1. Subyek Penelitian

- a. PD Bank Pasar 69 Kabupaten Magelang Cabang Muntilan
- b. Pedagang pasar Muntilan

2. Obyek penelitian

- a. Kredit bank pasar

- b. Pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan pendapatan pedagang pasar sesudah mengambil kredit

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat menjadi obyek pengamatan atau faktor- faktor yang berupa gejala yang diteliti.

1. Besarnya kredit

Besarnya kredit yaitu jumlah nominal kredit yang diambil oleh nasabah yang didasarkan atas kebutuhan dan kemampuan untuk membayarnya

2. Pendapatan pedagang pasar

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh pedagang pasar setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dijadikan sasaran. Populasi penelitian ini adalah pedagang pasar yang sedang mengambil kredit pada PD Bank Pasar Kabupaten Magelang pada tahun 2006. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 300 nasabah

2. Sampel

Menurut Kunto (1991: 107), sampel adalah bagian atau wilayah populasi yang diteliti. Dalam menentukan besar kecilnya sampel, sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak, apabila subyeknya kurang

dari 100, lebih baik diambil semuanya. Bila jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15%, 20%-25% atau lebih, tergantung pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, biaya.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 30 responden

F. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan *random sampling*. Dalam teknik ini setiap populasi mempunyai kemungkinan dan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara untuk mendapatkan sampel yaitu dengan undian. Pertama-tama yang harus dilakukan adalah membuat daftar yang berisi nama dan nomor subyek yang ada dalam populasi, kemudian menuliskan nomor tersebut dalam kertas kecil, kemudian kertas digulung dan dimasukkan ke dalam kaleng dan kaleng dikocok setelah itu kertas kecil dijatuhkan sampai dengan jumlah yang ditetapkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu cara memperoleh data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden. Peneliti akan membagikan kuisisioner bagi

yang bisa membaca dan bagi yang tidak bisa membaca akan dilakukan wawancara kepada nasabah bank pasar yang menjadi subyek penelitian.

Data yang dikumpulkan adalah data primer, yang berupa:

- a. Besarnya kredit yang diambil
- b. Pendapatan saat ramai dan saat sepi pembeli sebelum kredit
- c. Pendapatan saat ramai dan saat sepi pembeli sesudah kredit
- d. Pendapatan rata-rata sebelum mengambil kredit
- e. Pendapatan rata-rata sesudah mengambil kredit
- f. Jenis barang dagangan yang diperdagangkan

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan memanfaatkan dokumen yang telah dibuat oleh orang lain. Dokumen ini bisa diperoleh melalui arsip-arsip administrasi PD Bank Pasar Kabupaten Magelang Data yang dikumpulkan adalah data sekunder, yang berupa:

- a. Sejarah berdirinya Bank pasar
- b. Struktur organisasi Bank pasar
- c. Jabatan dan nama karyawan Bank pasar
- d. Daftar jumlah pinjaman-pinjaman pedagang pasar khususnya yang menjadi subyek penelitian

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan:

1. Analisis pendapatan

Analisis pendapatan menggunakan dua analisis:

a. Analisis pendapatan rata-rata sebelum mengambil kredit

Analisis pendapatan rata-rata harian digunakan untuk mengetahui pendapatan rata-rata harian pedagang pasar. Pendapatan rata-rata harian diperoleh dari pendapatan saat sepi pembeli sebelum kredit ditambah pendapatan saat ramai pembeli sebelum kredit dibagi dua. pendapatan rata-rata sebelum mengambil kredit disini adalah pendapatan rata-rata harian satu bulan sebelum mengambil kredit.

b. Analisis pendapatan rata-rata sesudah mengambil kredit

Analisis pendapatan rata-rata harian digunakan untuk mengetahui pendapatan rata-rata harian pedagang pasar. Pendapatan rata-rata harian diperoleh dari pendapatan saat sepi pembeli sesudah kredit ditambah pendapatan saat ramai pembeli sesudah kredit dibagi dua. pendapatan rata-rata sesudah mengambil kredit disini adalah pendapatan rata-rata harian satu bulan sesudah mengambil kredit tetapi masih dalam proses pelunasan angsuran.

2. Analisis uji beda rata-rata

Teknik analisis data menggunakan analisis uji beda rata-rata yaitu mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji. Langkah-langkah pengujian hipotesis:

a. Merumuskan hipotesis *nihil* dan hipotesis *alternativ*

Ho: Tidak ada perbedaan pendapatan pedagang pasar sebelum dan sesudah mengambil kredit

Ha: Ada perbedaan pendapatan pedagang pasar sebelum dan sesudah mengambil kredit

b. Menentukan *level of significant* (α)= 5%

c. Menentukan t hitung

Dimana:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{Sx^2}{n_1} + \frac{Sy^2}{n_2} - 2r\left(\frac{Sx}{n_1}\right) + \left(\frac{Sy}{n_2}\right)}}$$

$$Sx^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n_x - 1}$$

$$Sy^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n_y - 1}$$

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left((N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum y^2) - (\sum y)^2\right)}}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

x: Pendapatan pedagang pasar sebelum kredit

y: Pendapatan pedagang pasar setelah kredit

Sx: varians pendapatan pedagang sebelum kredit

Sy: varians pendapatan pedagang setelah kredit

r : koefisien korelasi antar sampel yang dikomparasikan.

d. Menentukan kriteria pengujian

Ho tidak ditolak jika probabilitasnya > 0.05

Ho ditolak jika probabilitasnya < 0.05

e. Menarik kesimpulan

Bila Ho tidak ditolak dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah mengambil kredit.

Bila Ho ditolak dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah mengambil kredit.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

PD BPR BANK PASAR 69 KABUPATEN MAGELANG

A. Sejarah Berdirinya Bank pasar

Bank Pasar 69 pada awal pendiriannya dikenal sebagai PD Bank Pasar, didirikan pada tahun 1954 oleh R Joedodibroto, Bupati KDH. Tk II Magelang Tahun 1945-1954 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No 14/DPRD Tanggal 28 April 1957 tentang Bank Pasar Kabupaten Magelang. Akibat buruknya manajemen, bank hanya dapat beroperasi selama 1,5 tahun dan tahun 1956 bank menghentikan kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 1969, berdasarkan SK Bupati KDH Tk.II Magelang No. 50/KD/K/69 tanggal 9 September 1969, PD Bank Pasar diaktifkan kembali. Pada periode inilah PD Bank Pasar mengalami fase kelahiran kembali, pada periode ini pula PD Bank Pasar mulai dikelola secara otonom oleh Bank. Tahun 1976, PD Bank Pasar mulai memasuki periode legalitas dengan terbitnya SK Menteri Keuangan RI No 7832/DJM-III.3/12/1976 tanggal 24 Desember 1976 Tentang melanjutkan usaha Bank. Pada perkembangannya kemudian, tepatnya periode 1997-2001, pada masa kepemimpinan Drs. H. Soedijono, MM. PD Bank Pasar mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada tahun 2002 melalui Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No.16 tahun 2002, PD Bank Pasar mengalami periode pengembangan dengan adanya perubahan nama menjadi Bank Pasar 69 sebagaimana dikenal sekarang. Inilah

tonggak awal Bank Pasar 69 bermetamorfosa menjadi sebuah lembaga keuangan perbankan modern yang berkomitmen tinggi pada pelayanan nasabah. Saat ini dibawah kepemimpinan Fran Suharmaji, SE. MM Bank Pasar 69 tidak lagi hanya menjadi pilar ekonomi bagi pedagang kecil tradisional, lebih dari itu Bank Pasar 69 bahkan telah menjadi banknya segala lapisan masyarakat di wilayah Kabupaten Magelang.

Tujuan pendirian Bank Pasar 69 adalah:

1. Mengurangi korban lintah darat/*woeker* dengan menginsyafkan para bakul akibat uang riba
2. Menyediakan uang guna memberi pinjaman kepada para pedagang kecil/bakul untuk menambah modal usahanya dan mewajibkan para peminjam itu untuk menabung
3. Menambah pendapatan Pemerintah Daerah

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut Bank Pasar melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Memberi pinjaman kepada para pedagang kecil, pengusaha, petani, karyawan, berdasarkan kemampuan modal Bank Pasar dengan persyaratan yang telah ditentukan.
2. Memberi pinjaman kepada golongan ekonomi lemah guna menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan dan perusahaan-perusahaan lainnya dalam wilayah kerja Bank Pasar.
3. Menerima simpanan berupa deposito dan tabungan dari masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Bidang Usaha

Bidang usaha PD Bank Pasar 69 Kabupaten Magelang adalah:

1. Menerima tabungan / deposito

Bank Pasar 69 membagi tabungan menjadi: Tabungan wajib dan tabungan umum. Tabungan wajib ini dikenakan kepada orang yang meminjam atau mengambil kredit di Bank Pasar 69, dan tabungan bisa diambil apabila kredit sudah lunas. Tabungan umum adalah tabungan yang nasabahnya siapa saja dan mengambilnya boleh siapa saja

2. Memberikan kredit / pinjaman

PD Bank Pasar 69 Kabupaten Magelang membedakan kredit menjadi tiga macam yaitu:

a. Kredit pasar

Kredit pasar adalah kredit yang diberikan kepada pedagang / bakul di pasar-pasar untuk mengembangkan usahanya.

b. Kredit pegawai

Kredit pegawai adalah kredit yang diberikan kepada pegawai egeri, ABRI, pegawai tetap, suatu instansi.

c. Kredit umum

Kredit umum adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha kelompok, usaha mikro dan kelompok simpan pinjam untuk menambah modal serta mengembangkan usahanya.

C. Struktur Organisasi

Dalam mencapai tujuannya, manajemen suatu perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan suatu organisasi yang baik dan tepat. Melalui organisasi yang baik, tugas-tugas dapat digolongkan sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan secara efektif, terarah dan terkendali. Pembentukan organisasi ini harus menunjukkan pembagian tugas dan wewenang tiap bagian, tetapi tetap dapat tercapai yang baik antar sesama karyawan, baik atasan maupun bawahan.

Bank Pasar 69 Kabupaten Magelang merupakan perusahaan daerah, oleh karena itu susunan organisasinya ditentukan oleh pejabat Pemerintahan daerah.

Susunan Organisasi Bank Pasar 69 Kabupaten Magelang cabang Muntilan terdiri atas

1. Dewan Pengawas

Tugas pokok Dewan Pengawas adalah menetapkan kebijakan umum bank dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi. Dewan Pengawas ini dilaksanakan oleh Bupati Magelang. Dewan pengawas mempunyai fungsi:

- a. Menetapkan tata cara pengawasan dan pengelolaan PD BPR Bank Pasar 69.
- b. Pengawasan atas pengurusan PD BPR Bank Pasar 69
- c. Memberikan pedoman kebijaksanaan anggaran dan keuangan PD BPR Bank Pasar 69

d. Pembinaan dan pengembangan PD BPR Bank Pasar 69

2. Direksi

Direksi bertugas memimpin jalannya usaha bank sehari-hari sesuai kebijaksanaan yang telah digariskan oleh Badan Pengawas. Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama dan dibantu oleh dua orang Direktur Operasional dan Direktur Bidang Umum. Tugas Direktur Utama adalah melaksanakan kebijaksanaan Kepala Daerah yang meliputi bagian operasional, umum, dan pembangunan serta memimpin Bank Pasar 69. Tugas Direktur Operasional meliputi penerahan dana, perkreditan dan penagihan. Tugas Direktur Umum meliputi administrasi umum, keuangan, akuntansi, personalia, dan keamanan serta kesejahteraan.

3. Satuan pengawas intern

Satuan pengawas intern bertugas melaksanakan pengawasan intern atas kegiatan-kegiatan PD BPR Bank Pasar 69, untuk melaksanakan tugas tersebut, satuan pengawas intern mempunyai fungsi:

- a. Pengawasan dan pelaksanaan anggaran pendapatan belanja PD BPR Bank Pasar 69, penyelenggaraan tata kerja dan prosedur dari unit-unit organisasi di kantor pusat maupun cabang atau unit pelayanan menurut ketentuan yang berlaku serta pengawasan keamanan dan ketertiban PD BPR Bank Pasar 69.
- b. Pengawasan dan memberikan penilaian terhadap kegiatan operasional PD BPR Bank Pasar 69

- c. Audit atas administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dana seluruh kekayaan milik PD BPR Bank Pasar 69.
- d. Supervisi atas cabang atau unit pelayanan
- e. Supervisi atas agunan dan lain-lain jaminan yang diterima oleh PD BPR Bank Pasar 69
- f. Pemberian saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil dibidang tugasnya.

4. Bagian umum

Bagian umum terdiri atas:

a. Bagian dana

Bagian dana bertugas merencanakan dan mengusahakan pengumpulan dana baik deposito atau tabungan.

b. Bagian kredit

Bagian kredit bertugas menerima permohonan, membahas, dan menilai serta memberikan kredit kepada nasabah.

c. Bagian kas

Bagian kas bertugas mengeluarkan dana untuk mengambil kredit dan menerima dana untuk yang menabung.

d. Bagian pembukuan

Bagian pembukuan bertugas mengadakan administrasi bank

e. Bagian pembinaan nasabah

Bagian pembinaan nasabah bertugas memberikan pembinaan kepada nasabah.

f. Bagian personalia dan bagian perlengkapan

Bagian personalia bertugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi serta melaporkan kebijaksanaan penyelenggaraan kegiatan ketata usahaan, data elektronik dan kerumah tanggaan.

5. Bagian pemasaran

Bagian pemasaran mempunyai tugas mengusahakan dana, mengkoordinasikan pengembangan dana, menyalurkan dana, dan pemberian kredit kepada nasabah. Untuk melakukan tugas tersebut, bagian kredit mempunyai fungsi:

- a. Koordinasi, pengawasan dan pengarahan terhadap kegiatan dan pelaksanaan tugas sub bagian dibawahnya.
- b. Pengembangan dana
- c. Penelitian dan menandatangani voucher laporan mutasi dana
- d. Pemberian penjelasan tentang syarat dan prosedur kredit pada calon nasabah
- e. Penelitian syarat-syarat dan analisis kredit
- f. Pemberian putusan kredit sebagaimana ditentukan Direksi.
- g. Pengusulan pada Direksi terhadap permohonan kredit diatas kewenangannya.
- h. Pelaksanaan administrasi kredit, mempersiapkan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan tugasnya.
- i. Pertanggungjawaban atas penyimpangan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan tugasnya.

j. Perencanaan kredit

k. Pemberian saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.

6. Unit pelayanan

Unit pelayanan mempunyai tugas sebagai perpanjangan tangan kantor pusat dalam mencari dan melayani nasabah di wilayahnya.

D. Kepegawaian

Kepegawaian PD Bank Pasar 69 terdiri dari:

1. Dewan Pengawas
2. Direksi
3. Karyawan

Jumlah karyawan PD BPR Bank Pasar 69 Kabupaten Magelang adalah 151 karyawan.

Ditinjau dari pendidikannya karyawan tersebut terinci sebagai berikut:

- a. Pendidikan Pasca Sarjana : 1 orang
- b. Pendidikan S1 : 22 orang
- c. Sarjana Muda : 20 orang
- d. SLTA : 94 orang
- e. SLTP : 10 orang
- f. SD : 4 orang

Adapun susunan personalia serta jabatan dan tugasnya sekarang PD Bank Pasar 69 Kabupaten Magelang Cabang Muntilan dijabarkan pada Tabel 4.1, sedang untuk struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4. 1
Jenis Jabatan dan Nama Karyawan dalam Struktur Organisasi PD BPR Bank Pasar 69 Kabupaten Magelang Cabang Muntilan

No	Nama	Jabatan / Tugas
1	Noer Tjahyani Swandari SE	Kepala Cabang Muntilan
2	Suharjo	Kepala Seksi Umum dan Pemasaran
3	Listyo Budi	<i>Teller</i>
4	Indah Susi Astuti	Staf <i>Teller</i>
5	Supriyo Edi Yuwono	Dana dan Tabungan
6	Taufik SE	Pembinaan nasabah Kredit dan Pembinaan

Sumber Data: PD BPR Bank Pasar 69

E. Program Kerja Tahunan

Rencana Kerja dan Rencana Anggaran (Pendapatan dan Pengeluaran)

PD. BPR. Bank Pasar Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari pihak ketiga (masyarakat) berupa tabungan, deposito dan simpanan lainnya.
2. Memberikan pinjaman kepada:
 - a. Para pedagang / bakul di pasar-pasar
 - b. Para karyawan / pegawai
 - c. Masyarakat umum
 - d. Kelompok usaha mikro dan kelompok simpan pinjam
3. Mengefektifkan penagihan kredit yang kurang lancer, diragukan dan kredit macet (KL, DR, M) dengan cara antara lain:
 - a. Mendatangi dari rumah ke rumah atau tempat berdagangnya para nasabah, untuk menagih secara kekeluargaan.
 - b. Memberikan peringatan tertulis kepada semua debitur bermasalah, apabila cara yang ditempuh pada (a) tidak membuahkan hasil.

c. Apabila cara (a) dan (b) belum juga membuahkan hasil, maka diselesaikan melalui 4 alternatif cara penyelesaian, yaitu:

- 1) Penjadwalan kembali kreditnya.
- 2) Penyusunan kembali kreditnya.
- 3) Persyaratan kembali kreditnya
- 4) Meningkatkan pengawasan intern
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Dalam rangka peningkatan pengawasan intern telah dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pemantauan dan pemeriksaan secara terus-terusan terhadap tertib administrasi di bidang pengelolaan keuangan, perlengkapan, kepegawaian dan pelaksanaan tugas sehari-hari di Pasar.
- b) Setiap selesai melaksanakan tugas, petugas operasional selalu melaporkan hasil kerjanya kepada atasan langsung beserta saran-saran dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Setiap selesai melaksanakan tugas, petugas operasional selalu melaporkan hasil kerjanya kepada atasan langsung beserta saran-saran dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui:

- a) Meningkatkan disiplin kerja para karyawan, baik dalam pengisian absensi, mentaati prosedur pemberian kredit, penerimaan tabungan dan pembayaran tabungan sesuai ketentuan yang berlaku.
- b) Setiap waktu tertentu, mengadakan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan tugas karyawan, dan memecahkan masalah yang ada

F. Jaminan Kredit

PD Bank Pasar 69 Kabupaten Magelang menyelenggarakan kredit pasar dengan tujuan untuk membantu pedagang kecil khususnya pedagang pasar. Perlu dimengerti bahwa golongan ekonomi lemah ini tidak mempunyai harta yang cukup memadai untuk dijadikan jaminan kredit. Pada dasarnya jaminan kredit pasar adalah kepercayaan, maksud dan itikad baik PD Bank Pasar 69 hendaknya ditanggapi oleh pedagang pasar dengan baik pula.

PD Bank Pasar 69 merupakan lembaga keuangan yang juga membutuhkan keamanan agar usahanya dapat tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, jaminan kredit perlu diadakan demi keamanan usahanya.

Jaminan kredit pasar dapat berupa sertifikat tanah, BPKB, surat kepemilikan izin usaha dagang dan lain sebagainya. Namun, kepercayaan Bank terhadap para nasabah sering tidak seimbang dengan kelancaran pengangsuran kredit pasar. Sehingga PD Bank Pasar 69 mengelompokkan jenis utang sebagai berikut:

1. Lancar : Apabila kredit berjalan lancar
2. Kurang lancar : Apabila kredit sudah jatuh tempo tetapi belum lunas
3. Diragukan : Apabila kredit sudah jatuh tempo tetapi masih ada pemasukan walaupun tidak lancar
4. Macet : Apabila kredit sudah tidak dapat dibayar lagi

G. Gambaran Umum Pedagang pasar Muntilan

Secara umum pasar Muntilan merupakan tempat para pedagang untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Pasar ini didefinisikan dalam lingkup pasar tradisional dimana mencakup penjualan barang dan jasa yang diperlukan masyarakat

Adapun jumlah pedagang pasar yang menjadi obyek penelitian ini adalah untuk pedagang wanita berjumlah 11 orang dan untuk pedagang laki-laki berjumlah 19 orang. Untuk nama nasabah, alamat nasabah dan jenis barang dagangan dapat dilihat dalam tabel 4.2.

H. Gambaran Umum kredit pasar

1. Sumber dana kredit

Sumber dana kredit Bank Pasar 69 berasal dari hasil simpanan deposito dan tabungan pedagang pasar yang mengambil kredit serta hasil setoran atau pembayaran kredit setiap hari, setiap pasaran atau setiap jatuh tempo. Sistem pembayaran kredit setiap hari, pasaran atau jatuh tempo ini membuat memperlancar perputaran dana bank. Hasil pembayaran kredit hari ini dapat dialokasikan kedalam kredit hari ini dan hari esok, sehingga kekurangan dana bank jarang terjadi

2. Prosedur kredit

Tahap-tahap permohonan kredit yang harus dilaksanakan oleh calon nasabah Bank Pasar 69 adalah sebagai berikut:

- a. Calon nasabah mengemukakan besar kredit yang diinginkan dan rencana penggunaannya kepada petugas Bank Pasar 69.
- b. Calon nasabah mengisi Formulir SKKP dengan petunjuk petugas Bank Pasar serta melampirkan fotokopi KTP dan SIUB.
- c. Setelah diisi, petugas Bapas 69 mengadakan seleksi dengan meneliti surat permohonan dan mencocokkan dengan kondisi pedagang senyatanya. Apabila permohonan kredit disetujui dalam arti jumlah kredit layak untuk usahanya dan sesuai dengan karakter calon nasabah, maka petugas membuat kartu cicilan.
- d. Realisasi kredit kepada nasabah (3-5 hari) untuk nasabah bank prosedur kredit akan lebih dipersingkat apabila pedagang pasar sudah lama menjadi nasabah bank.

Prosedur kredit untuk nasabah lama sabagai berikut:

- a) Permohonan kredit

Sebelum jatuh tempo kredit yang diambil, pedagang pasar diharapkan mengajukan kredit lagi

- b) Realisasi kredit

Setelah diadakan seleksi dengan cepat petugas langsung memberikan kredit, pencairan kredit ini 10-15 menit. Bagi pedagang pasar yang enggan masuk kantor bank, petugas bank yang keliling bisa memberikan kredit di dalam pasar.

Tabel 4.2
Daftar Nama Alamat Nasabah dan Jenis Barang Dagangan

No	Nama Nasabah	Alamat Nasabah	Barang dagangan
1	Sarojo	Kramat, Congkrang	Kelontong
2	Samsudin	Bakalan, Muntilan	Makanan
3	Amini	Semawung, Muntilan	Makanan
4	Sarmini	Bakalan, Muntilan	Makanan
5	Samiyoto	Nggebatan, Salam	Sayuran
6	Samaun	Kemburan	Beras
7	Sudarmin	Jamblangan, Srumbung	Beras
8	Kirjo	Ngrajeg, Mungkid	Burung
9	Puji ngatiyah	Ngasem, Gunung Pring	Jajanan pasar
10	Juwanto	Ngentak, Taman Agung	Mie ayam
11	Sarno	Bojong, Mungkid	Sapu
12	Lily mardiyati	Tegal slarem, Sedayu	Kelontong
13	Sutanto	Tambakan, Muntilan	Es
14	Sunarto	Keji 2	Mebelan
15	Sugiyanto	Bakalan, Muntilan	Mebelan
16	E. wahyu	Perbutan, Gulon	Kelontong
17	Ismanan	Keji 2	Makanan dan Minuman
18	Sri utami	Bojong, Palbapang	Pakaian
19	Siti maemunah	Ngasem, Gunung Pring	Pakaian dan tikar
20	Budiarti	Ngadi Salam, Gunung Pring	Pakaian
21	Herry sutrisno	Tambakan	Material
22	Suttiyah	Perum Wonolelo	Kelontong
23	Kusnandi	Bakalan, Muntilan	Makanan
24	Ginem	Candi Mulyo	Buah-buahan
25	Sarodjo	Kramat, Muntilan	Kelontong
26	Agus kurniawan	Pule, Muntilan	Kelontong
27	Supriyanti	Seloboro	Sayuran dan buah-buahan
28	Sartinah	Kemburan, Salam	Burung
29	Warsono	Dermo	Buah-buahan
30	Nur muhamad	Pabelan	Sayuran

Sumber Data: PD BPR Bank Pasar 69 Kantor Cabang Muntilan

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

PD BPR Bank Pasar 69 dalam menjalankan usahanya menawarkan beberapa jenis kredit yaitu kredit pasar, kredit pegawai dan kredit umum. Kredit pegawai ditujukan bagi pegawai atau karyawan yang bekerja di suatu instansi. Kredit umum biasanya ditujukan bagi masyarakat umum dan kredit pasar ditujukan bagi pedagang pasar, namun dari berbagai jenis produk kredit tersebut hanya kredit pasar saja yang akan dibahas penulis.

Kredit pasar merupakan satu-satunya jenis kredit yang akan dibahas dan akan ditentukan perhitungannya. Kredit pasar disini adalah kredit yang khusus diberikan kepada para pedagang pasar. Data yang diperoleh dari perusahaan adalah daftar pinjaman nasabah, waktu ambil kredit, jangka waktu kredit, nama dan alamat nasabah. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden yaitu para pedagang pasar Muntilan yang mengambil kredit di Bank Pasar Muntilan untuk periode pinjaman Januari-Desember 2006

Tabel 5.1
Daftar Pinjaman Nasabah
Periode Bulan Januari-Desember 2006

No	Nama Nasabah	Jumlah Pinjaman	Waktu Ambil Kredit	Jangka Waktu Kredit
1	Sarojo	Rp 5.500.000	Oktober	3 tahun
2	Samsudin	1.500.000	Februari	1 tahun
3	Amini	1.700.000	Februari	1 tahun
4	Sarmini	4.700.000	November	3 tahun
5	Samiyoto	7.500.000	Maret	3 tahun
6	Samaun	5.000.000	Januari	3 tahun
7	Sudarmin	8.000.000	Oktober	3 tahun
8	Kirjo	3.800.000	September	2 tahun
9	Puji Ngatiyah	1.500.000	April	1 tahun
10	Juwanto	2.500.000	Juni	2 tahun
11	Sarno	10.000.000	September	3 tahun
12	Lily Mardiyati	5.000.000	Juni	3 tahun
13	Sutanto	2.000.000	Februari	1 tahun
14	Sunarto	10.000.000	Mei	3 tahun
15	Sugiyanto	5.000.000	Maret	3 tahun
16	E. Wahyu	2.600.000	Juli	1 tahun
17	Ismanan	2.000.000	November	1 tahun
18	Sri utami	15.000.000	Januari	3 tahun
19	Siti Maemunah	3.000.000	September	2 tahun
20	Budiarti	2.000.000	Juni	1 tahun
21	Herry Sutrisno	3.000.000	Desember	2 tahun
22	Suttiyah	4.600.000	September	2 tahun
23	Kusnandi	8.000.000	Juli	3 tahun
24	Ginem	1.100.000	Agustus	1 tahun
25	Sarodjo	5.500.000	Maret	2 tahun
26	Agus Kurniawan	1.000.000	April	1 tahun
27	Supriyanti	5.000.000	Juni	3 tahun
28	Sartinah	4.000.000	November	2 tahun
29	Warsono	1.000.000	Januari	1 tahun
30	Nur Muhamad	2.500.000	Maret	2 tahun
	Jumlah	Rp134.000.000		

Sumber data: PD BPR Bank Pasar 69 Kantor Cabang Muntilan

B. Menganalisis pendapatan

Untuk mengetahui berapa besar pendapatan pedagang pasar maka dilakukan analisis pendapatan, caranya dengan melakukan penelitian secara langsung kepada para pedagang pasar dengan menyebarkan kuisioner, sehingga bisa dianalisis berapa pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit.

1. Menganalisis pendapatan pedagang pasar sebelum kredit

Dilakukan dengan cara:
$$\frac{\text{Pendapatan saat sepi} + \text{Pendapatan saat ramai}}{2}$$

2. Menganalisis pendapatan pedagang pasar setelah kredit

Dilakukan dengan cara:
$$\frac{\text{Pendapatan saat sepi} + \text{Pendapatan saat ramai}}{2}$$

C. Analisis uji beda rata-rata

Prosedur uji beda rata-rata merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua variable dalam satu populasi. Pada penelitian ini penulis menentukan bahwa populasinya adalah pedagang pasar yang mengambil kredit di PD BPR BAPAS 69 Kabupaten Magelang kantor cabang Muntilan. Penulis menentukan bahwa sampel yang diambil adalah jumlah pedagang pasar yang mengambil kredit di PD BPR BAPAS 69 Kabupaten Magelang kantor cabang Muntilan untuk periode pinjaman 2006. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 30 dan kredit yang diambil untuk periode pinjaman 2006.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji beda rata-rata. Uji ini digunakan untuk menguji apakah dari 30 sampel yang tidak bertalian berasal dari populasi yang mempunyai means yang sama atau tidak secara signifikan.

Menurut Djarwanto (1993: 211), Untuk mengukur perbedaan pendapatan pedagang pasar sebelum dan sesudah mengambil kredit dari 30 responden digunakan uji beda t (*Test hipotesa dua mean observasi berpasangan*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis pendapatan rata-rata pedagang pasar sebelum mengambil kredit.

- a. Menganalisis pendapatan rata-rata pedagang pasar sebelum mengambil kredit

Pendapatan rata-rata dihitung dengan cara pendapatan saat sepi ditambah pendapatan saat ramai dibagi dua. Pendapatan saat sepi disini adalah penerimaan atau penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan lebih sedikit atau dibawah rata-rata dari hari-hari biasanya. Pendapatan saat ramai adalah penerimaan atau penghasilan yang diperoleh dari penjualan barang dagangan banyak atau lebih banyak dari hari-hari biasanya. Total pendapatan sebelum kredit per hari sebesar Rp1.990.500 dan pendapatan rata-rata tiap pedagang per hari sebesar Rp66.350. Pendapatan rata-rata pedagang sebelum mengambil kredit dapat dilihat di tabel 5.2.

Tabel 5.2

Pendapatan rata-rata per hari pedagang pasar sebelum mengambil kredit
(Tahun 2006)

No	Pendapatan rata-rata saat sepi	Pendapatan rata-rata saat ramai	Total pendapatan	Pendapatan rata-rata
1	Rp 50.000	Rp 75.000	Rp125.000	Rp62.500
2	125.000	150.000	275.000	137.500
3	10.000	30.000	40.000	20.000
4	60.000	100.000	180.000	90.000
5	150.000	175.000	325.000	162.500
6	100.000	150.000	250.000	125.000
7	50.000	100.000	150.000	75.000
8	30.000	50.000	80.000	40.000
9	25.000	30.000	55.000	27.500
10	100.000	150.000	250.000	125.000
11	20.000	30.000	50.000	25.000
12	15.000	65.000	80.000	40.000
13	10.000	15.000	25.000	12.500
14	50.000	70.000	120.000	60.000
15	20.000	50.000	70.000	35.000
16	20.000	35.000	55.000	27.500
17	20.000	40.000	60.000	30.000
18	30.000	50.000	80.000	40.000
19	15.000	50.000	65.000	32.500
20	100.000	150.000	250.000	125.000
21	15.000	50.000	65.000	32.500
22	10.000	50.000	60.000	30.000
23	100.000	150.000	250.000	125.000
24	50.000	80.000	130.000	65.000
25	100.000	200.000	300.000	150.000
26	10.000	15.000	25.000	12.500
27	75.000	125.000	200.000	100.000
28	12.000	24.000	36.000	18.000
29	40.000	50.000	90.000	45.000
30	15.000	25.000	40.000	20.000
Total Pendapatan				Rp1.990.500
Pendapatan rata-rata				Rp 66.350

Sumber data: Pedagang Pasar Muntilan, diolah oleh Penulis

- b. Menganalisis pendapatan rata-rata pedagang pasar sesudah mengambil kredit

Pendapatan rata-rata dihitung dengan cara pendapatan saat sepi ditambah pendapatan saat ramai dibagi dua. Pendapatan saat sepi disini adalah penerimaan atau penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan sedikit atau dibawah rata-rata dari hari-hari biasanya. Pendapatan saat ramai adalah penerimaan atau penghasilan yang diperoleh dari penjualan barang dagangan banyak atau lebih banyak dari hari-hari biasanya. Total pendapatan sesudah kredit per hari sebesar Rp2.973.500 dan pendapatan rata-rata tiap pedagang per hari sebesar Rp99.166,67. pendapatan rata-rata pedagang sebelum mengambil kredit dapat dilihat di tabel 5.4.

Hasil perhitungan dari tabel perbandingan antara pendapatan pedagang pasar sebelum dan sesudah mengambil kredit digunakan untuk melakukan analisis uji beda rata-rata.

D. Pembahasan

Hasil perbandingan diatas diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan uji beda rata-rata (Paired Samples t Test). Melalui bantuan program SPSS 12 dengan *Paired Sample T Test*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 5.3
Paired Samples Test

	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair X-Y	-6.023	29	.000

Berdasarkan uji beda rata-rata (Paired Samples t Test) didapat t hitung sebesar -6,023 dengan tingkat probabilitas 0,000 (lihat tabel 5.3), karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan pendapatan pedagang pasar sebelum dan sesudah mengambil kredit.

Dari uraian di atas terdapat perbedaan pendapatan pedagang pasar sebelum dan pendapatan pedagang pasar sesudah mengambil kredit di Bank Pasar 69. Pendapatan pedagang pasar menjadi naik sesudah mengambil kredit, karena pedagang memperoleh tambahan modal untuk terus meningkatkan usaha semaksimal mungkin dengan modal yang tersedia. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyatno (1992) bahwa kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha karena orang yang berjiwa pekerja keras selalu ingin meningkatkan usahanya, namun dibatasi oleh kemampuan dibidang permodalan dalam meningkatkan usahanya tersebut. Sehingga dengan adanya kredit kekurangan modal tersebut dapat teratasi.

Dengan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan responden sebelum mengambil kredit sebesar Rp66.350/hari. Sebab responden hanya mampu menyediakan persediaan barang barang dagangan sedikit. Hal ini disebabkan karena kurangnya modal sehingga volume penjualan barang dagangan sangat rendah dan usaha responden untuk meningkatkan pendapatan menjadi terhambat. Dengan kondisi tersebut maka responden mencari jalan keluar dengan cara mengambil kredit di Bank Pasar 69. Kredit Bank Pasar 69 digunakan untuk menambah modal. Tambahan modal dapat memberikan

manfaat bagi responden untuk memperluas usaha dengan menambah jumlah persediaan barang dagangan. Dengan barang dagangan yang lebih banyak maka volume penjualan meningkat sehingga pendapatan responden menjadi bertambah, dengan anggapan faktor-faktor lain seperti harga barang, selera konsumen, dan daya beli konsumen dianggap tetap. Hal ini dapat dihubungkan dengan pendapat Kasmir (1999) bahwa kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk menambah modal dan memperluas usaha, maka usaha tersebut membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Peningkatan pendapatan akibat tambahan modal dari Bank Pasar 69 sebesar Rp32.766,67/hari dapat diketahui dari pendapatan rata-rata responden sesudah mengambil kredit Rp99.166,67/hari dikurangi pendapatan rata-rata responden sebelum mengambil kredit Rp66.350/hari. Hal ini dihubungkan dengan pendapat Suyatno (1992) bahwa kredit memiliki peranan penting terhadap pendapatan yaitu kredit dapat meningkatkan pendapatan. Dengan adanya pemberian kredit kepada Pedagang pasar dapat membantu usaha pedagang pasar yang memerlukan dana untuk modal kerja, dengan adanya pemberian kredit tersebut maka pedagang pasar dapat meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan analisis di atas dapat diketahui bahwa pendapatan responden sesudah mengambil kredit lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan responden sebelum mengambil kredit di Bank Pasar. Hal ini menjadi landasan

bahwa kredit bank pasar memiliki peranan yaitu salah satunya untuk meningkatkan pendapatan pedagang pasar.

Tabel 5.4

Pendapatan rata-rata per hari pedagang pasar sesudah mengambil kredit
(Tahun 2006)

No	Pendapatan rata-rata saat sepi	Pendapatan rata-rata saat ramai	Total pendapatan	Pendapatan rata-rata
1	Rp100.000	Rp150.000	Rp250.000	Rp125.000
2	175.000	200.000	375.000	187.500
3	25.000	50.000	75.000	37.500
4	75.000	125.000	200.000	100.000
5	200.000	300.000	500.000	250.000
6	125.000	200.000	325.000	162.500
7	150.000	200.000	350.000	175.000
8	75.000	100.000	175.000	87.500
9	25.000	50.000	75.000	37.500
10	125.000	160.000	285.000	142.500
11	30.000	50.000	80.000	40.000
12	25.000	135.000	160.000	80.000
13	15.000	30.000	45.000	22.500
14	60.000	80.000	140.000	70.000
15	40.000	100.000	140.000	70.000
16	25.000	40.000	65.000	32.500
17	30.000	50.000	80.000	40.000
18	50.000	100.000	150.000	75.000
19	20.000	60.000	80.000	40.000
20	150.000	200.000	350.000	175.000
21	20.000	60.000	80.000	40.000
22	45.000	55.000	100.000	50.000
23	250.000	400.000	650.000	325.000
24	130.000	150.000	280.000	140.000
25	150.000	300.000	450.000	225.000
26	12.000	20.000	32.000	16.000
27	80.000	150.000	230.000	115.000
28	20.000	40.000	60.000	30.000
29	55.000	60.000	115.000	57.500
30	20.000	30.000	50.000	25.000
Total pendapatan				Rp 2.973.500
Pendapatan rata-rata				Rp 99.166,67

Sumber data: Pedagang Pasar Muntilan, diolah Penulis

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat perbedaan antara pendapatan pedagang pasar sebelum mengambil kredit dan pendapatan pedagang pasar sesudah mengambil kredit. Hal ini berarti bahwa kredit Bank Pasar memiliki peranan terhadap pendapatan pedagang pasar yaitu meningkatkan pendapatan pedagang pasar.

B. Keterbatasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemui keterbatasan yaitu:

1. Karena responden tidak memiliki pembukuan atau catatan akuntansi, data hanya berdasar pada informasi serta daya ingat dari pedagang pasar.
2. Penulis hanya meneliti faktor kredit tidak meneliti faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar. Misalnya: Faktor harga barang, daya beli konsumen.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan diatas penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bank Pasar 69 hendaknya mengadakan pemantauan terhadap keberhasilan para nasabah pengambil kredit agar nasabah benar-benar menggunakan kreditnya untuk kegiatan produktif.
2. Bank Pasar 69 dapat memberikan penghargaan bagi nasabah yang membayar angsuran pinjaman tepat pada waktunya, sehingga dapat memacu para nasabah untuk selalu disiplin dalam membayar angsuran.
3. Bank Pasar 69 dapat memberikan tambahan kredit kepada pedagang pasar karena kredit Bank Pasar dapat meningkatkan pendapatan pedagang pasar.
4. Nasabah dapat menambah jumlah kredit yang diambil untuk terus meningkatkan usahanya.
5. Peneliti selanjutnya hendaknya meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan pendapatan pedagang pasar selain kredit Bank pasar misalnya: Faktor harga barang, daya beli konsumen dsb.
6. Penulis hanya menggunakan sampel pedagang pasar diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengambil sampel yang lain seperti pegawai, buruh dan petani sehingga ruang lingkupnya luas

DAFTAR PUSTAKA

- Anorga, Wins, (1993), *Kamus Istilah Ekonomi*, Edisi Revisi, M2S, Yogyakarta
- Boedijoewo, Nugroho, (2001), *Pengantar Statistika Ekonomi dan Perusahaan*, UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Gilarso, T., (1986), *Ekonomi Indonesia Sebuah Pengantar*, Kanisius, Yogyakarta
- Hidayat, (1989), Daya Saing Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan, *Majalah Manajemen dan Usahawan Indonesia No 2 Februari 1989*
- Iswandono, (1990), *Uang dan Bank*, Edisi ke-3, BPFE, Yogyakarta
- IAI, (1992), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 Tentang Pendapatan*, PT. Salemba, Jakarta
- J, Fred Weston, Eugene F, Brigham, (1984), *Manajemen Keuangan Jilid I*, Edisi ketujuh, Airlangga, Jakarta
- Kasmir, (1999), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT Raya Grafindo Persada, Jakarta
- Marbun, BN, SH (1986) *Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan Kecil*, Pustaka Bunamon Persindo, Jakarta
- Martini, Husein, (1994), *Profil Usaha Kecil Dan Kebijakan Kredit*, FE UI, Jakarta.
- Marjanto, Dabusaputro, (1991), *Peranan Bank Perkreditan Rakyat dalam Pembangunan Daerah*, LPPI, Jakarta
- Partono, (1978), *Pengetahuan Dagang*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Paton, W, A, and A. C. Littleton, 1940, *an Introduction to Corporate Accounting Standard*, American Accounting Assosiation, Florida
- Suradi, Agus, (2001), Peranan Kredit Bank Pasar Terhadap Nilai Penjualan dan Pendapatan Perkapita Keluarga Pedagang Pasar, *Skripsi USD*, Yogyakarta
- Swasta, Basu, D.H., (1984). *Azas-Azas Marketing*, Liberty, Yogyakarta

Suyatno, Thomas, (1992), *Dasar-Dasar Perkreditan*, STIE Perbanas.

....., (1994), *Kelembagaan Perbankan*, Edisi ke-2, PT Gramedia,
Jakarta

Undang-Undang Tentang Perbankan (1992)

Undang –undang RI no. 9 Tahun 1995, Tentang Usaha Kecil

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Y	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	X	Y
1	62500	125000
2	137500	187500
3	20000	37500
4	90000	100000
5	162500	250000
6	125000	162500
7	75000	175000
8	40000	87500
9	27500	37500
10	125000	142500
11	25000	40000
12	40000	80000
13	12500	22500
14	60000	70000
15	35000	70000
16	27500	32500
17	30000	40000
18	40000	75000
19	32500	40000
20	125000	175000
21	32500	40000
22	30000	50000
23	225000	325000
24	65000	140000
25	150000	225000
26	12500	16000
27	100000	115000
28	18000	30000
29	45000	57500
30	20000	25000
Total N	30	30

a. Limited to first 100 cases.

LAMPIRAN 2

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	X	66350.00	30	53895.037	9839.842
	Y	99116.67	30	77334.660	14119.313

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 X & Y	30	.959	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	X - Y	-32766.67	29799.830	5440.680	-43894.11	-21639.23

Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	X - Y	-6.023	29	.000

LAMPIRAN 3

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk:

Dibawah ini tersedia beberapa pertanyaan, kami mohon kepada bapak/ibu/saudara/saudari untuk menjawab sesuai dengan keadaan bapak/ibu/saudara/saudari.

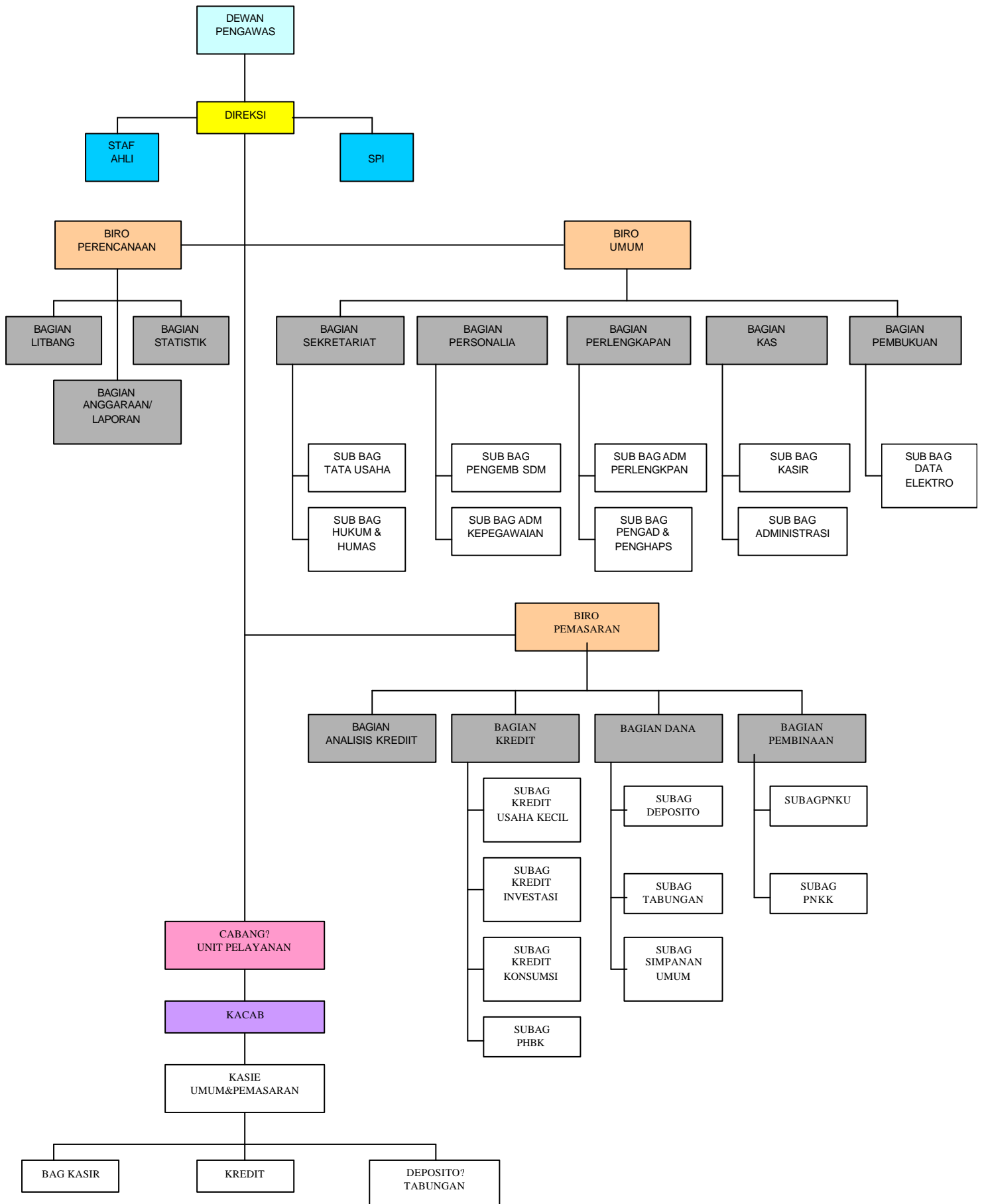
Nama :
Alamat :
Umur :
Jenis kelamin :

1. Kapan anda mengambil kredit di Bank Pasar?
2. Berapa besarnya kredit yang diambil dari Bank Pasar?
3. Berapa pendapatan rata-rata perhari saat sepi pembeli sebelum kredit?
4. Berapa pendapatan rata-rata perhari saat ramai pembeli sebelum kredit?
5. Berapa pendapatan rata-rata perhari saat sepi pembeli sesudah kredit?
6. Berapa pendapatan rata-rata perhari saat ramai pembeli sesudah kredit?

STRUKTUR ORGANISASI PD. BPR BANK PASAR 69

SK BUPATI Magelang Nomor 188.4/kep/05/2000

Tanggal 20 Maret 2000





PD. BPR. BAPAS 69

SURAT KETERANGAN

Nomor : 32 /BpM/05.2/V/2007


Yang bertanda tangan dibawah ini Direkur PD BPR Bapas 69, menarangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : Septiana Dian R
NIM : 022114061
Status : Mahasiswa Program Study Akutansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Darma Yogyakarta.

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian pada PD BPR BAPAS 69 mengenai :
" Peranan Kredit PD BPR Bapas 69 Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar "
Study Kasus : Pedagang Pasar Muntilan.

Demikian surat keterangan ini diberikan, kemudian kepada yang berkepentingan agar dapat digunakan dengan semestinya.

Magelang; 15 Mei 2007
DIREKSI PD. BPR. BAPAS 69

Drs. Teguh Wiharso, SE., Akt. 
Direktur